

# Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis

Available online <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>

## Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Sub sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### *Factors that affect stock prices of the food and beverage Subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Nelsi Elta Sari<sup>1)</sup>, Sari Lestari Zainal Ridho<sup>2)</sup>, Afrizawati M<sup>3)</sup>

1) Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

2) Prodi Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

3) Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

\*Corresponding Email: nelselta99@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk menunjukkan dampak *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham. Sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan dari populasi 26 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada 2016-2020. Metode untuk menentukan sampel yang digunakan adalah pemeriksaan purposif yang merupakan informasi opsional yang terkandung di situs [idx.co.id](http://idx.co.id) dan untuk menguji spekulasi yang digunakan strategi pemeriksaan uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, khususnya uji autocorrelation, tes t dan tes F. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) *Earning Per Share* (EPS) secara jelas mempengaruhi harga saham dimana di dapat uji T sebesar 7.681 lebih besar dari T tabel dan (2) *Price to Book Value* (PBV) memiliki hasil positif signifikan pada Harga Saham. dimana hasil T hitung menunjukkan 8.167 dan signifikan sebesar 0,000.

**Kata Kunci:** EPS, PBV, Harga Saham

#### Abstract

*This research is to show the impact of EPS, and PBV on the share price. The samples of this reseach 14 companys from a population of 26 food and beverage company registered with IDX in 2016-2020. The method for determine the sample used is a purposive examination which is optional information contained on the [idx.co.id](http://idx.co.id) site and to test the speculation used by the multiple linear regression tes, the classic assumption test inspection strategy, in particular autocorrelation test, t test and F test. The result of this examination is: (1) Earning Per Share (EPS) clearly affects the share price. Where the T test can be 7.681 which is greater than T tabel and (2) Price to Book Value (PBV) has a significant positive result on the Share Price. Where the t- count results show 8.167 and a significant 0,000*

**Keywords:** EPS, PBV, Stock Price

## **PENDAHULUAN**

Saham adalah salah satu instrument pasar keuangan yang baru-baru ini sangat populer. Melakukan IPO adalah salah satu cara perusahaan dalam mendapatkan modal untuk memperluas atau mengembangkan perusahaan. Dan selain itu saham menjadi pilihan investor dalam berinvestasi karena dapat memberikan keuntungan yang tinggi. Dan ketika melakukan investasi teknologi menjadi penting. Ketika teknologi berkembang investasi berpengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara. Terus bertumbuhnya pasar modal secara intens menjadi hal baik bagi perekonomian suatu Negara. Selain itu dengan adanya pasar modal pemerintah mengharapkan adanya pemerataan baik dari sisi investor sebagai pemilik saham dan juga tersedianya lapangan dan perkembangan suatu usaha. Investor dapat ikut serta dalam suatu perusahaan dan dapat ikut memiliki perusahaan juga ikut dalam pembagian dividen dan *capital again*. Melakukan evaluasi dalam harga saham adalah hal yang dilakukan investor sebelum melakukan transaksi jual beli saham. Harga saham dapat berubah sesuai dengan penjualan dan pembelian dari saham tersebut. Metode fundamental adalah cara untuk melakukan penilaian

dengan mengamati berbagai faktor tentang kondisi ekonomi dan kondisi perusahaan suatu perusahaan hingga faktor keuangan dan manajemen. Adapun Metode teknikal yaitu untuk menilai saham, dengan analisis teknikal para investor dapat menilai saham dari track record saham dari tahun-tahun sebelumnya. Harga saham dalam pasar modal ditentukan oleh beberapa factor EPS, PER, PBV, *Market Cap*, ROA, ROE dan DER. Kondisi perusahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi harga. Dimana jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka akan berpengaruh positif pula pada laba yang dihasilkan perusahaan dan begitu juga dengan keuntungan investor. Disini terdaftar beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham dari segi fundamentalnya namun disini peneliti tertarik melakukan penelitian pada EPS dan PBV dikarenakan terdapat beberapa perbedaan pada hasil penelitian yaitu Hasil penelitian mengenai EPS terhadap harga saham juga menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian (Desiana, 2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. lain halnya penelitian oleh (Febriano dan Kartawinata, 2015) dimana *Earning*

EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian PBV terdapat pula perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Desiana, 2018) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham, lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Najmiyah, Sujana dan Sianrwati, 2014) yang mengatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada dua faktor tersebut.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Ruang Lingkup Pasar Modal**

Investasi merupakan menanam modal atau dana yang diharapkan akan bisa mendatangkan keuntungan dimasa depan salah satu instrument investasi yaitu adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang merupakan tanda bahwa seseorang telah menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Harga saham yang sedang berlangsung pada pasar modal yang ditetapkan akibat adanya permintaan atau penawaran yang terjadi pada pasar modal Hartono (2013) dikarenakan harga saham sendiri dapat berlaku dalam bursa kala tertentu. Naik dan turunnya harga saham dapat berganti

pada setiap menit. Perubahan terjadi karena penjualan pada suatu harga tertentu atau pembelian pada suatu harga tertentu Darmaji dan Hendy (2012).

### **Pengertian Investasi**

Investasi adalah komitmen atas dana dimasa kini untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investor melakukan pembelian saham dimasa kini dengan keinginan mendapatkan keuntungan dari *capital gain* ataupun keuntungan di masa depan, sebagai upah atas *time and risk* dari investasi tersebut. lebih lanjut investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

### **Pengertian Saham**

Saham adalah tanda kepemilikan seorang dalam suatu perusahaan. Adapun arti saham itu sendiri adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan perusahaan. Tandelilin (2010:81), "saham yaitu surat bukti kepemilikan asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham". Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:39), "saham

merupakan secarik kertas menunjukkan hak kepemilikan kertas untuk mendapatkan keuntungan atau kepemilikan perusahaan yang menerbitkan saham dan berbagai kondisi untuk menggunkan hak ini.”

### **Jenis Saham**

1. Saham Biasa (*common stock*) Saham Biasa adalah surat berharga yang dipasarkan suatu organisasi yang mengklarifikasi harga nilai nominal (Rupiah, Dollar, Yen, dan sebagainya) investor umum diberi pilihan untuk pergi ke pertemuan komprehensif investor (RUPS) dan pertemuan komprehensif investor luar biasa (RUPSLB), terlebih lagi memiliki pilihan untuk memutuskan akan membeli right issue (penawaran stok terbatas) atau tidak .
2. Saham preferen (*preferred stock*) Surat berharga yang diperdangkan oleh perusahaan dengan Suatu nilai nominal (Rupiah,Dollar, Yen, dan sebagainya) dan yang memegangnya akan mendapatakan keuntungan tetap di jenis keuntungan yang akan diperoleh setiap triwulan (90 hari) jenis saham preferen ini menggabungkan penawaran kemiringan yang dapat dikonversi saham biasa (*Convertible Preferred Stock*), saham preferen *Callable*

(*Callable Preferred Stock*) saham preferen dengan tingkat dividen yang mengambang (*Floating/adjustable-Rate Preferred Stock*).

### **Pengertian Earning Per Share (EPS)**

Darmaji (dalam Yanti dan Suryanawa, 2013), EPS yaitu salah satu proporsi pasar yang dapat menunjukkan kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat untuk setiap penawaran yang luar biasa. Ukuran manfaat yang diperoleh oleh pendukung keuangan pada penawaran dapat dilihat dari pengadaan lembar saham (EPS). Semakin tinggi perolehan lembar saham (EPS), semakin tinggi manfaat yang diperoleh oleh pendukung keuangan akan semakin meningkat keuntungan saham yang diklaim. Ini akan membuat pendukung keuangan tertarik untuk membeli penawaran. Premi pendukung keuangan untuk membeli paruh waktu dalam organisasi akan menyebabkan biaya penawaran dalam organisasi secara umum akan bertahap meningkat.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan representasi untuk membuat kemajuan oraganisasi dapat diuraikan demikian yang telah dicapai pada aktivitas yang telah selesai. Bahwa kinerja keuangan

adalah menyelidiki selesai untuk melihat seberapa jauh sebuah organisasi telah mengeksekusi memanfaatkan aturan eksekusi pelaksanaan kinerja keuangan secara tepat dan efisien. (Fahmi, 2012:2) Menurut Prayitno (2010 : 9), Manfaat kinerja keuangan adalah: 1. Mengawasi tugas asosiasi secara efektif dan efisien melalui inspirasi karyawan. 2. Bantuan dengan pengambilan pilihan yang dilakukan oleh karyawan. 3. Membedakan kebutuhan selanjutnya, kemajuan pekerja dan untuk memberikan penetapan dan standar penilaian program persiapan perwakilan.

### **Pengertian *Price to Book Value* (PBV)**

Brigham dan Houston (2011), PBV yaitu hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Pengelolaan organisasi yang sehat memiliki PBV di atas satu. Ini memperlihatkan nilai penawaran organisasi yang lebih menonjol daripada nilai buku organisasi. Nilai tinggi PBV mencerminkan tingkat besar berkembangnya investor.

### **Pengertian Harga Saham**

Harga saham akan meningkat jika jumlah investor yang melakukan pembelian dan kapasitas bertambah sebaliknya. Kemajuan nilai penawaran di

pasar modal sangat menarik untuk sekutu uang untuk memimpin penilaian mengingat fakta bahwa kemajuan penawaran dianggap masuk akal akan membuat jaminan penyongkong keuangan menghemat sumber daya dalam asosiasi sebagai pekerjaan untuk ikut (Achiriyantiningih,2013).

### **METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsector *food and beverage*. Sektor ini dipilih dikarenakan dalam keadaan pandemic covid-19 ini, masyarakat tetap membutuhkan makanan dan minuman sehingga penulis yakin bahwa subsector ini akan tetap berkembang meskipun dalam keadaan pandemi. Investor merupakan generasi muda yang paham pentingnya teknologi informasi. Populasi yaitu berjumlah 26 perusahaan namun yang dijadikan sample hanya perusahaan yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan pilihan kriteria penulis. Dimana penulis menerapkan metode *Purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dan uji autokorelasi, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F menggunakan bantu program SPSS 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Regresi Linier Berganda

Pemeriksaan faktual yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah regresi berganda. Analisis statistic dilakukan untuk memutuskan bersanya dampak variabel bebas ke variabel terikat. Informasi ini dapat diperoleh dari setiap penanda faktor, akan ditentukan bersama melalui kondisi yang berbeda Berdasarkan perhitungan m menggunakan program SPSS 26 diperoleh hasil regresi sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Uji regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized koefisien		Standar koefisien
	B	Std Error	Beta
1			
(Konstanta)	-299.692	532.009	
EPS	16.507	2.149	.552
PBV	559.403	68.492	.587

Untuk Uji Regresi Linier Berganda diatas dapat diartikan:

1. Nilai sebesar -299.692 menunjukkan bahwa harga saham yang dihitung berasumsi jika variabel X (variabel independen yaitu EPS, PBV) bernilai 0 atau tidak ada maka konstanta maka akan menurunkan harga saham sebesar -299.692. Koefisien regresi EPS (X1) Koefisien Regresinya sebesar 16.507 menunjukkan variabel EPS (X1) berpengaruh positif pada harga saham (Y). Berarti jika variabel EPS diangkat

maka akan menambah tingkat Harga Saham Sebesar 16.507

2. Koefisien regresi PBV (X2) Koefisien Regresinya sebesar 559.403 menunjukkan variabel PBV (X2) berpengaruh positif pada harga saham (Y). Berarti jika variabel PBV diangkat maka akan menambah tingkat Harga Saham Sebesar 559.403

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Penelitian ini menggunakan T Tabel sebesar 1.994 maka dapat dilihat pada tabel 1 bahwa EPS sebesar 7.681 artinya nilai tersebut sudah melewati T Tabel sehingga EPS memperoleh **H0 ditolak dan H1 dinyatakan diterima** di dukung dengan penelitian bahwa EPS memiliki hubungan dengan harga saham menurut Aletheari (2016). Hasil perhitungan tersebut bahwa Earning Per Share (EPS) memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi peningkatan harga saham subsektor food and beverage. Dengan adanya peningkatan Earning Per Share (EPS) artinya adanya peningkatan laba, dengan adanya peningkatan laba tersebut akan meningkat laba per lembar saham dan akan mengakibatkan peningkatan harga saham. Berdasarkan kondisi seperti ini yaitu keberhasilan

perusahaan dalam mengelola asset akan meningkatkan minat para investor. Hal ini akan membuat investor untuk melakukan pembelian saham. Sehingga rasio EPS yang tinggi cenderung membuat minat investor terhadap saham meningkat dan akan berdampak positif terhadap harga saham. Sementara Variabel PBV menghasilkan nilai 8.167 dimana hal tersebut sudah melewati T Tabel yang artinya **H0 ditolak dan H2 dinyatakan diterima** yang didukung penelitian dengan penelitian menyatakan PBV memiliki pengaruh positif signifikan pada harga saham yang dinyatakan oleh Desiana (2018) dengan adanya pengaruh terhadap harga saham maka mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) pula artinya akan menurunkan PBV perusahaan dan *Price to Book Value* (PBV) yang rendah dari rata-rata akan berdampak bagus terhadap minat investor yang artinya harga saham yang meningkat akan memberikan keuntungan yang besar bagi investor yang dimana artinya harga saham lebih tinggi dibandingkan book value perusahaan. Dilihat melalui tabel 1berikuti

### Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	t	sig
(Constant)	-.563	.575
EPS	7.681	.000
PBV	8.167	.000

Sumber : data diolah (2021)

### Uji F

Hasil uji F memperlihatkan bahwa F hitung (63,435) > dari F tabel, itu artinya bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh simultan pada Harga Saham. penelitian ini didukung oleh Oca, Suhadak, Husaini (2013). Dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji F

	Model	F	Sig
1	Regression	63.435	.000
	Residual		
	Total		

Sumber : data diolah (2021)

### SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu: (1) EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.(2) PBV mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Untuk analisis regresi linier berganda nilai sebesar -299.692 menunjukkan bahwa harga saham yang dihitung memiliki anggapan apabila semua variabel X (variabel independen yaitu EPS, PBV) bernilai 0 atau tidak ada maka konstanta dan akan menurunkan harga saham sebesar -299.692. Koefisien regresi EPS (X1) Koefisien Regresinya sebesar 16.507 menunjukkan bahwa variabel EPS (X1) berpengaruh positif terhadap harga

saham (Y). Koefisien regresi PBV (X2) Koefisien Regresinya sebesar 559.403 menunjukkan bahwa variabel PBV (X2) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agutinus, A. &, & Firdausy, C. (2013). Telaah Pustaka. *Encephale*, 53(1), 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>. Diakses pada 3 April 2021 pukul 14.30
- Aletheari, I., & Jati, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1254–1282.
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return on Asset (RoA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kema. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 95–117. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>
- Barrimi, M., Aalouane, R., Aarab, C., Hafidi, H., Baybay, H., Soughi, M., Tachfouti, N., Nejari, C., Mernissi, F. Z., Rammouz, I., & McKenzie, R. B. (2013). Telaah Pustaka. *Encephale*, 53(1), 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Beliani, M. M. I., & Budiantara, M. (2015). *Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010*. 1(1).
- Desiana, L. (2018). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Devidend Yield Ratio (Dyr), Dividend Payout Ratio (Dpr), Book Value Per Share (Bvs) Dan Price Book Value (Pbv ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar D. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(2), 199. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v3i2.1550>
- Dewi, N. P. S. dkk. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kharisma*, 2(3), 240–252.
- Febriano, A. D., & Kartawinata, B. R. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Earning Per Share ( Eps ) Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *E-Proceeding of Management*, 2(2), 1924–1931.
- Fitriani, R. S. (2016). Pengaruh npm, pbv, dan der terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. *Ejournal Administrasi Bisnis*, 4(3), 802–814.
- Fitria. (2013). Kajian pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fitrianiingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>
- idx.co.id. (2021). Tutup Tahun 2020 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik. *Artikel*, 1–4.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Retrurn On Asset, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(1), 21–39.
- Mufrenia, A. N., & Amanah, D. (2015). Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(1), 29–31. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/305/217>
- Mujiono, H. P., & Prijati (2017). Pengaruh CR , DER , ROA , dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–17.
- Musfitria, A. (2017). Pengaruh Dividen dan Leverage Terhadap Perkiraan Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011). *IMC 2016 Proceedings*, 9–16. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/IMC/article/view/1161>
- Nurmala & Salamh N. Y., (2016). Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*

- dan Bisnis Sriwijaya, 13 (3).  
[http://www.slideshare.net/aries\\_veronica/penelitian-nurmala-ninin-ayu-salamah](http://www.slideshare.net/aries_veronica/penelitian-nurmala-ninin-ayu-salamah)
- Pengertian dan Jenis-Jenis Saham Harga Saham (2017).  
<http://mangihot.blogspot.com/2017/02/pengertian-dan-jenis-jenis-saham-harga.html?m=1>. Diakses pada 3 April 2021 pukul 14.50
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Sabrina, S., & Lestari, D. (2014). PENGARUH Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Earning Per Share (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA Tahun 2014-2018. *Administrasi Bisnis*, 1–11.
- Viandita, T. O., Suhadak, & Husaini, A. (2013). Pengaruh Debt Ratio ( Dr ), Price To Earning Ratio ( Per ), Earning Per Share ( Eps ), Dan Size Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Tamara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 113–121.  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/47>
- Wangdra, S. (2019). Analisis Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 75.  
<https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1236>